



Perwita Karya Lempar Handuk,

Pemkot Jogja Ambil Alih Terminal Giwangan

Tambahkan Fungsi Jadi Alternatif Pusat Pergudangan

Pemkot Jogja memutuskan mengambil alih pengelolaan Terminal Giwangan dari PT Perwita Karya. Langkah pengambilalihan itu dilakukan setelah manajemen Perwita Karya menyatakan menyerah dan tidak lagi sanggup mengelola terminal yang diresmikan Gubernur DIJ Hamengku Buwono X pada Maret 2004 silam.

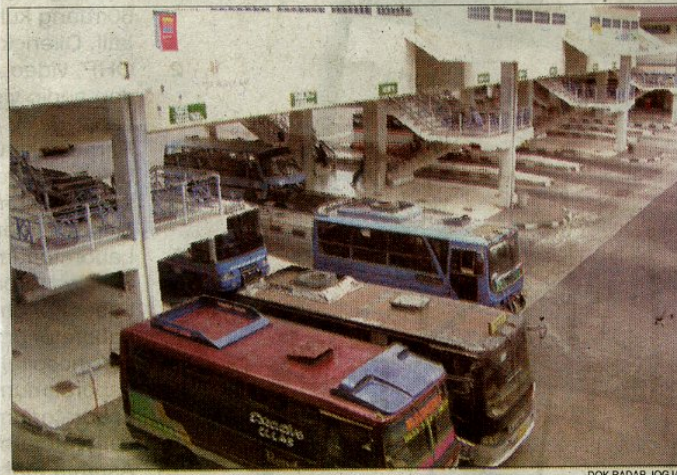
KUSNO S UTOMO, Jogja

KEPASTIAN pengambilalihan pengelolaan Terminal Giwangan ini disampaikan Wali Kota Jogja Herry Zudianto. "Kami ambil alih terhitung per 10 Maret 2009 nanti," kata Herry saat ditemui usai menjadi pembicara dalam seminar antikorupsi di Jogjakarta Plaza Hotel (JPH), kemarin.

Sebagai tindak lanjut dari pengambilalihan itu, pemkot bakal mengadakan penilaian (*appraisal*) terhadap aset yang ada di terminal.

Perhitungan yang akan dilakukan oleh tim. Dasar penilaian aset bukan dilakukan dengan perhitungan ekonomis semata. "Kami gunakan harga pasar," lanjutnya.

Kang Herry, demikian dia biasa disapa, menampik bila fungsi terminal telah mengalami kegagalan. Dari sudut perencanaan tak ada yang gagal sejak terminal itu dioperasikan menggantikan Terminal Umbulharjo. Indikasi itu, papar ayah tiga anak ini, terlihat



DOK. RADAR JOGJA

DIAMBILALIH: Pengelolaan Terminal Giwangan oleh PT Perwita Karya per 10 Maret 2009 dikembalikan ke Pemkot Jogja.

dari terus bertambahnya jumlah penumpang maupun armada bus yang masuk ke terminal.

“Mungkin yang perlu dilakukan adalah penambahan fungsi. Kita akan jadikan sebagai alternatif

pusat pergudangan,” terangnya. Dengan menjadi pusat pergudangan, ke depan tak ada lagi truk-truk besar masuk ke kota. Dengan demikian, hanya mobil-mobil boks yang diizinkan.

Meski akan mengambilalih, wali kota mengatakan tetap akan memanfaatkan SDM Perwita Karya yang selama ini mengelola bandara. Pihaknya tidak akan merekrut tenaga kerja lain. Selama masa status quo pengambilalihan, karyawan Perwita Karya tetap diminta menjalankan tugas seperti biasa.

Herry menambahkan, pengambilalihan itu sekarang tinggal menunggu persetujuan DPRD Kota Jogja. “Kami sudah kirimkan surat ke dewan,” ucapnya.

Ketua Dewan Kota Arif Noor Hartanto yang dihubungi terpisah akan segera membahas surat wali kota itu ■

► Baca **Tambahkan...** Hal 13

Tak Ada Lagi Truk Besar Masuk Kota

■ TAMBAHKAN

Sambungan dari hal 3

Menurut dia, bila dewan tak segera membahas, dikhawatirkan akan menambah masalah baru

terkait masalah terminal. Namun demikian, dewan saat ini akan berkonsentrasi menyelesaikan masalah hak interpelasi yang sempat diajukan ke wali kota.

Persetujuan dewan untuk memutuskan kerja sama pemkot dengan Perwita

Karya akan dilakukan sebelum 10 Maret. Sebelum wali kota melayangkan surat, dewan telah lebih dulu mendapatkan surat Perwita Karya. Intinya, mitra kerja pemkot itu menyatakan tidak lagi sanggup mengelolaa terminal. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005